TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4231

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH

The Influence of Teacher Competence on Student Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah

Moch. Firdaus Alamsyah & Didit Darmawan
Universitas Sunan Giri Surabaya
markatam27@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 30, 2024	Nov 13, 2024	Nov 25, 2024	Dec 1, 2024

Abstract

This study employs a qualitative method with a literature study approach, aiming to examine the influence of learning motivation on academic achievement at the MTs (Islamic junior high school) level. The literature review encompasses theoretical studies, references, and various scientific literature relevant to values and norms within the realm of education, which serve as the research focus. The collected data are descriptive in nature, derived from various sources including articles, journals, and websites selected for their relevance to the research topic. The selection of sources is based on their academic quality and alignment with the theoretical framework employed. This research focuses on two main variables: teacher competence as the independent variable and academic achievement as the dependent variable. Data analysis is conducted descriptively and qualitatively to reveal the relationship between these two variables and to provide scientific contributions to the development of the teaching and learning process within MTs settings. Through this study, readers are expected to gain deeper insights into the factors associated with learning motivation and its impact on student outcomes, particularly at the MTs level.

Keywords: Teacher Competence, Academic Achievement, Madrasah Tsanawiyah

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di tingkat MTs. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan nilai dan norma dalam dunia pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, diambil dari berbagai sumber artikel, jurnal, serta situs web yang dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Pemilihan sumber didasarkan pada kualitas akademik dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: kompetensi guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan proses belajar mengajar di ranah MTs . Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang terkait dengan motivasi belajar dan dampaknya terhadap hasil siswa, khususnya di tingkat MTs.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Hasil Belajar, Madrasah Tsanawiyah

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, guru memegang peranan yang signifikan dan strategis. Hal ini karena guru berada di garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, berinteraksi langsung dengan siswa untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi serta mendidik nilai-nilai positif melalui bimbingan dan contoh teladan (Kunandar, 2007). Sebagai salah satu elemen dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan pembelajaran (Yulianto *et al.*, 2024). Fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (I *et al.*, 2018; Ilmawan *et al.*, 2023). Sebagai pendidik profesional, guru memiliki tanggung jawab, fungsi, dan peran penting dalam merencanakan masa depan bangsa (Munir & Putra, 2021). Posisi guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dan berpengaruh. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan tugas guru adalah kinerjanya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar (Fauzi & Duriyat, 2018). Oleh karena itu, guru adalah salah satu elemen penting dalam bidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menjalankan perannya sebagai tenaga profesional.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa serta kualitas pengajaran. Kualitas pembelajaran yang dimaksud mencakup profesionalisme dan keterampilan pedagogik yang dimiliki oleh guru, termasuk metode pembelajaran yang diterapkan selama proses belajar mengajar (Hariri *et al.*, 2024; Ridwan, 2021). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Putra *et al.*, 2024). Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan siswa

ada pada berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimyati & Mudjiono, 2009). Menurut Sudjana (2021), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan (Haqiqi *et al.*, 2024). Siswa mengalami kesulitan jika dituntut melakukan interprestasi dari berbagai sumber informasi, akibatnya siswa tidak dapat membuat kesimpulan tentang apa yang dia pelajari namun kemampuan siswa dapat dioptimalkan dengan kegiatan rutin, kebiasaan atau dengan konteks sehari-hari (Rahmawati, 2016). Oleh karena itu, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan rutin dan mengaitkan pembelajaran dengan konteks sehari-hari, kemampuan mereka dalam melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan dari berbagai sumber informasi dapat ditingkatkan secara signifikan (Asih & El-Yunusi, 2024; Kalsum & El-Yunusi, 2024).

Kompetensi diartikan sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dangan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsikan yang mengarahkan seseorang menemukan langkah-langkah preventive untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Jahidi, 2014). Menurut Usman (1997), kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten (D. D. Darmawan et al., 2023; Latif et al., 2024). Nurdin dan Bakar (2011) menyatakan kompetensi sebagai suatu perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan.

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam perkembangan masyarakat dan individu. Pendidikan memiliki makna kompleks yang berfokus pada pengembangan manusia. Hasil belajar mencerminkan interaksi antara proses belajar dan mengajar, menunjukkan kemampuan siswa setelah pengalaman belajar. Kompetensi guru menjadi faktor penting dalam standar profesi, menggambarkan kualifikasi dan kemampuan guru dalam mengajar. Terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki guru. Dengan demikian tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa MTs penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan hasil belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji peran media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, refrensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya nilai dan norma dalam dunia pendidikan yang menjadi fokus penelitian (Darmawan, 2009). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yang dikumpulkan dari berbagai sumber artikel, jurnal serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, kompetensi guru sebagai variable bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan hubungan antar kedua variabel tersebut, serta memberi kontribusi ilmiah dalam pengembangan proses belajar mengajar di ranah Madrasah Tsanawiyah, melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat menambah wawasan yang lebih tentang faktor-faktor kompetensi guru yang dapat memempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya pada ranah siswa Madrasah Tsanawiyah.

Mulyasa (2013) menjelaskan empat faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi guru. *Pertama*, kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan guru dalam membuat sistem dan materi pembelajaran. *Kedua*, kompetensi kepribadian berupa sikap dan tindakan guru selama melakukan proses belajar mengajar. *Ketiga*, kompetensi sosial yang mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, atasan, teman, dan masyarakat. *Keempat*, kompetensi professional yang melihat sejauh mana guru memahami dan menguasai materi pembelajaran. Adapun indikator hasil belajar yang menjadi variabel Y pada penelitian ini diantaranya adalah ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah Afektif menurut Bloom *et al.* (1964). Adapun uraian dari ketiga ranah tersebut adalah: 1) Ranah kognitif mencakup diantaranya adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan elvaluasi; 2) Ranah afektif, yaitul penilaian, penerimaan, menjawab dan sikap; dan 3) Ranah psikomotorik diantaranya adalah fundamental, generic, ordinative, dan creative.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah merupakan topik yang penting untuk dibahas, mengingat peran sentral guru dalam proses

pendidikan. Cara guru berkomunikasi, mengajarkan, dan mengarahkan diketahui dapat memberikan perubahan pada hasil belajar siswa. Madrasah Tsanawiyah atau setingkatnya dipandang perlu memperhatikan kompetensi guru karena berhubungan langsung dengan pembentukan karakter serta pola pikir siswa yang sedang berada pada masa remaja. Beberapa studi literatur telah teridentifikasi sebagai sumber kajian penelitian ini sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait.

1. Abdul Rasyid (2019)

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII MTsN 17 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 17 Jakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 190 dan diambil sampel 127 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Analisis regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih.
2. Galih Permana, Sumatri, dan Siti Rahmawati (2024)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga toxic dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penggunaan metode deskriptif ini didukung oleh beberapa teknik pengumpulan data salah satunya kuesioner/angket, dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden di MTs Al-Huda Cisaat. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling,* yakni sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Alat analisis menggunakan SPSS v24. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga toxic dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.
3. Yona Gulo, Fransiskus Gultom, dan Elisabeth Sitepu (2024)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh komponen-komponen yang ada di lingkungan sekolah yaitu 185 orang. Sampel pada penelitian ini adalah guru kelas beserta murid kelas IX yang berjumlah 50 orang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sample*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, pembagian angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan.

4. Ali dan Handayani (2024)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP PGRI Ciasmara Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PGRI Ciasmara Bogor tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 347 peserta didik. Untuk menentukan sampel yang digunakan dilakukan perhitungan dengan rumus *Yamane Isaac Michael* dengan taraf 5% maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah 186 orang siswa. Kemudian, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *simple linear regression*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP PGRI Ciasmara Bogor.

5. Utamia dan Setiawati (2024)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKN di SMP Djojoredjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional deskriptif. Penggunaan metode deskriptif ini didukung oleh beberapa teknik pengumpulan data salah satunya kuesioner/angket, wawancara, observasi. Populasi pada penelitian ini adalah 120 siswa maka besarnya sampel pada penelitian ini ialah 48 siswa. Kemudian, untuk menentukan dengan metode *random sampiling*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Djojoredjo.

6. Aroma Fatimah Azzahra (2015)

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam hal ini sampel yang diambil adalah kelas VIII SMP Plus Al- Kautsar yang berjumlah 57 orang. Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan cara *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner daan catatan nilai harian para siswa dari guru. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

7. Yulius Sihol Hamonangan (2013)

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kompetensi guru dan sikap siswa pada matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tambun Selatan Periode 2012/2013. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 119 siswa kelas VII diambil secara acak atau *random sampling*. Teknik analisis regresi linear sederhana dan berganda digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

8. Aa Syamsul Mauhazizin (2012)

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SMP pada mata pelajaran IPS di kabupaten Purwakarta. Metode dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan Instrumen statistik yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII di kabupaten Purwakarta yang berjumlah 6699 orang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh sedang motivasi belajar dan kompetensi guru.

9. Freviyani Umbu Pingge (2014)

   Tujuan dari penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN. 26 kelas VIII Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 26 Jakarta Timur Kelas VIII. Metode yang digunakan adalah metode *ex post facto* dengan jumlah populasi 93 siswa dan di ambil secara acak atau *random sampling*. Kelas untuk uji coba dengan responden 33 siswa sedangkan sebagai kelas penelitian dengan responden 60 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 26 Jakarta Timur.

10. Andi Alim Syahri (2015)

    Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Masalah yang diselidiki dalam penelitian ini adalah pengaruh persepsi siswa tentang matematika dan kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu tes dan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan responden berjumlah 35 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa sebagai keseluruhan populasi. Data yang diperoleh

dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa tahun pelajaran 2013/2014.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang telah di jelaskan oleh para ahli terdapat pengaruh positif signifikan pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa MTs sederajat.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Rasyid (2019)	MTsN 17 Jakarta	pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih	kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih
Permana, Rahmawati & Sumantri (2024)	MTs Al-Huda Cisaat	pengaruh lingkungan keluarga toxic dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa	Lingkungan keluarga toxic dan kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
Gulo, Gultom & Sitepu (2024)	SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan	pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa
Ali dan Handayani (2024)	SMP PGRI Ciasmara Bogor.	pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa
Utamia &Setiawati (2024)	SMP Djojoredjo	pengaruh kompetensi guru terhaap hasil belajar pesrta didik dalam mata pelajaran PPKN	Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa
Fatimah (2015)	SMP Plus Al-Kaustar Blimbing Malang	pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajarn siswa pada mata pelajaran IPS	Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa

Yulius Sihol (2013)	Smp Negeri 4 Tambun Selatan Periode 2012/2013.	pengaruh kompetensi guru dan sikap siswa pada matematika terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa
Syamsul (2012)	Siswa SMP di Kabupaten Purwakarta	pengaruh motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh sedang motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa
Pingge Freviyani Umbu (2014)	SMP Negeri 26 Jakarta Timur	pengaruh kompetensi guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika	Terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika
Syahri (2015)	SMP Negeri 2 Sungguminasa	Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa.	terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2019) mengungkapkan bahwa kompetensi guru memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dikatakan Myrberg dan Rosen (2003) yang menyatakan bahwa pendidikan guru sangat penting untuk pencapaian membaca siswa dan siswa di sekolah berperforma lebih baik ketika mereka memiliki guru bersertifikat.

Menurut Usaman (2011), kompetensi bagaimana seorang guru memiliki kemampuan secara kualitatif maupun kuantitatif, seorang yang kompeten memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar. Tentunya kompetensi guru ini sangat berkaitan dengan hasil belajar (Mardikaningsih *et al*., 2022). Adapun hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Berhasil atau tidaknya seorang siswa di sekolah tentunya di lihat dari kompetensi-kompetensi gurunya, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan (Darmawan, 2023; Masnawati & Kurniawan, 2023).

Menurut Utamia dan Setiawati (2024), kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Guza (2008) mengatakan bahwa standar kompetensi guru meliputi empat kompetensi

utama, adalah 1) kompetensi pedagogik; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi social; dan 4) kompetensi profesional. Jika diperhatikan dengan cermat maka kompetensi guru tersebut ternyata mempunyai hubungan yang saling berkaitan agar terwujudnya kompetensi guru yang optimal.

Saudagar dan Idris (2009) mengatakan bahwa, Kompetensi guru ialah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkatan guru profesional. Dalam hal ini bahwa kemampuan atau kompetensi seorang guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, demi keberhasilan peserta didik. Sejalan dengan apa yang di teliti (Gulo *et al*., 2024). Hasil penelitian ini terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian Hamonangan (2013), terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Razia (2015) bahwa kebiasaan belajar juga dipengaruhi faktor lainnya seperti kepribadian, disiplin, minat dan sikap belajar, metode pengajaran metode belajar dan keterampilan belajar. Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan cara sengaja dan sadar selama beberapa waktu karena diulang selama beberapa waktu (Hamdiyah *et al*., 2024). Berbagai perilaku begitu terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu proses belajar (Amrulloh *et al*., 2024).

KESIMPULAN

Pengembangan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh para guru. Kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, serta dapat menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Hasil belajar siswa meningkat ketika guru mampu mengimplementasikan metode pengajaran yang tepat, memberikan bimbingan yang sesuai, dan berinteraksi secara positif dengan siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu faktor kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., & Handayani, Y. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP PGRI Ciasmara Bogor. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, *7*(2), 773–784.

Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *5*(1), 188–200.

Asih, S. W., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, *13*(1), 150–160.

Azzahra, A. F. (2015). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Plus Al-Kautsar Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Bloom, B. S. M. D. E., Hill, E. J. F. W. H., & Krathwohl, D. R. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives*. Green, New York.

Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.

Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence And Parental Attention In Enhancing Students' Character Formation At Nur Al-Jadid ExcellentIslamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *4*(2), 1353–1363.

Darmawan, D. D., Anjanarko, T. S., & Masithoh, N. M. (2023). Transformasi Pelayanan Publik: Memahami Peran Kompetensi Pegawai Kecamatan Dan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Publik. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, *6*(2), 262–275.

Dimyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.

Fauzi, A., & Duriyat, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, *13*(1), 34–47.

Gulo, Y., Gultom., F., & Sitepu, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety*, *4*(2), 21–32.

Guza, A. (2008). *Himpunan Permendiknas Tentang Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Asa Mandiri, Jakarta.

Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, *6*(4), 21190–21210.

Hamonangan, Y. S. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tambun Selatan Tahun Ajaran 2012/2013*. Disertasi, Universitas Kristen Indonesia.

Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian Dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 52–62.

Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 24–33.

I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Ilmawan, C. T., Nurafini, F., El-Yunusi, M. Y., Safira, M. E., Rodiyah, S. K., Retnowati, E., & Munir, M. (2023). Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKS Mandiri Kraksaan Probolinggo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *2*(3), 186–194.

Jahidi, J. (2014). Kualifikasi dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmial Pasca Sarjana Pendidikan*, *1*(1), 23–30.

Kalsum, U., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Efektifitas Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *6*(1), 373–379.

Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo, Jakarta.

Latif, A., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. El. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 290–299.

Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(1), 250–255.

Masnawati, E., & Kurniawan, Y. (2023). Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, *3*(1), 17–20.

Mauhazizin, A. S. (2012). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS: Survey pada Siswa SMP di Kabupaten Purwakarta*. Disertasi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Mulyasa, E. (2013). *UjiKompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Munir, M., & Putra, A. R. (2021). The Role of The Teacher Determines the Quality of Education in Indonesia. *JESS*, *1*(2), 1–8.

Myrberg, E., & Rosen, M. (2003). *The Impact of Teacher Competence in Public and Independent Schools in Sweden*. Gothenburg University, Sweden.

Nurdin, D., & Bakar, A. (2011). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Sarana Panca Karya Nusa, Bandung.

Permana, G., Sumatri, & Rahmawati, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Toxic dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs AL-Huda Cisaat. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(5), 70–75.

Pingge, F. U. (2014). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*. Disertasi, Universitas Kristen Indonesia.

Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, *6*(4), 18323–18337.

Rahmawati. (2016). *Daya Imajinasi Siswa Lemah*. Kompas, Jakarta.

Rasyid, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VIII MTsN 17 Jakarta Tahun Pelajaran

2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *6*(2), 89–99.

Razia, B. (2015). Study habits of secondary school students in relation to their socio-economic status and gender. *International Journal of Social Sciences and Management*, *2*(1), 68–73.

Ridwan, U. S. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemandirian Belajar dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(1), 90–103.

Saudagar, F., & Idris, A. (2009). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Gaung Persada Press, Jakarta.

Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Syahri, A. A. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Matematika dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 108–120.

Usaman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Usman, U. (1997). *Menjadi Guru Profesional Cetakan XIII*. Rosdakarya, Bandung.

Utamia, P. G. R., & Setiawati. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKN di SMP Djojoredjo. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, *4*(1), 103–115.

Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, *12*(1), 139–154.